



KPPN Sanggau Serahkan DIPA Tahun Anggaran 2014 Sanggau Peroleh Rp. 202,90 Miliar Alokasi DIPA 2014

Borneo Tribune, Sanggau Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara (KPPN) Sanggau menyerahkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kementerian Lembaga dan Alokasi Transfer Daerah Tahun Anggaran 2014 untuk wilayah pembayaran KPPN Sanggau kepada tiga kabupaten yakni Kabupaten Sanggau, Landak dan Sekadau dengan total 82 DIPA. Penyerahan tersebut diterima secara simbolis diwakili oleh Bupati Sanggau, H. Setiman H. Sudin, Selasa (17/12) pagi di Aula Kantor Bupati Sanggau.

Kepala KPPN Sanggau, Wimpie Defianto mengatakan bahwa jumlah keseluruhan DIPA yang diserahkan sebanyak 82 DIPA dengan total pagu sebesar Rp. 422.095.111.000,- dengan rincian DIPA Satker Kementerian dan Lembaga total pagu Rp. 339.814.605.000, DIPA Tugas Pembantu dengan total pagu sebesar Rp. 21.875.496.000 dan DIPA urusan Bersama dengan total pagu sebesar Rp. 60.405.010.000.

"Ini lebih besar dari tahun lalu. DIPA tersebut berasal dari APBN murni secara sektoral di luar dari dana perimbangan dan bagi hasil, termasuk DAK," ujarnya.

Wimpie menjelaskan, dari keseluruhan dana pagu tersebut diperuntukkan tiga kabupaten yang berada di bawah KPPN Sanggau yakni Kabupaten Sanggau, Landak dan Sekadau. Untuk Kabupaten Sanggau, alokasi anggaran yang telah ditetapkan saat ini untuk tahun anggaran 2014 berjumlah Rp. 202,90 Miliar dengan rincian



DIPA Bupati Sanggau, H. Setiman H. Sanggau saat menerima penyerahan DIPA Tahun Anggaran 2014 secara simbolis dari KPPN Sanggau, Selasa (17/12) pagi di aula Kantor Bupati Sanggau. Foto: Ratna Sari / Borneo Tribune.

Satker Vertikal Kementerian/Lembaga sebesar Rp. 175,25 Miliar, SKPD dalam rangka Tugas Pembantuan sebesar Rp. 11,95 Miliar dan SKPD dalam Urusan Bersama sebesar Rp. 15,70 Miliar.

Untuk Kabupaten Landak, alokasi anggaran yang telah ditetapkan untuk tahun anggaran 2014 berjumlah Rp. 147,63 Miliar dengan rincian Satker Vertikal Kementerian/Lembaga sebesar Rp. 105,85 Miliar, SKPD dalam rangka Tugas Pembantuan sebesar Rp. 8 Miliar dan SKPD dalam Urusan Bersama sebesar Rp. 33,78 Miliar.

Sedangkan untuk Kabupaten Sekadau berjumlah Rp. 71,55 Miliar dengan rincian Satker Vertikal Kementerian/Lembaga sebesar Rp. 58,71

Miliar, SKPD dalam rangka Tugas Pembantuan sebesar Rp. 1,9 Miliar dan SKPD dalam Urusan Bersama sebesar Rp. 10,92 Miliar.

Wimpie mengungkapkan DIPA tersebut diserahkan dalam rangka menyederhanakan proses dan meningkatkan efisiensi dalam penyusunan dan pengesahan DIPA sejak tahun 2012 yang lalu Kementerian Keuangan telah melakukan langkah-langkah terobosan yaitu dengan mengintegrasikan proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negera/Lembaga (RKA-K/L). Selain itu pengesahan DIPA dalam satu unit eselon I yakni dibawah Direktorat Jenderal Anggaran yang selama ini ditangani oleh dua unit eselon

I yakni Direktorat Jenderal Anggaran dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

Penyerahan DIPA yang berlangsung kemarin dihadiri oleh perwakilan Kuasa Pengguna Anggaran Satker dari dua kabupaten. Sedangkan untuk Kabupaten Sanggau, secara simbolis diterima Bupati Sanggau, H. Setiman H. Sudin.

Sementara itu, Bupati Sanggau, H. Setiman H. Sudin mengatakan DIPA tersebut diperuntukkan seperti pendidikan, infrastruktur, pertanian, pertambangan, dana pengamanan dari kepolisian dan lainnya. Ia pun berharap agar DIPA tersebut dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan publik.

Setiman pun meminta kepada para instansi penerima

dana DIPA agar dapat membuat pelaporan penggunaan anggarannya secara rinci sebagai bentuk pertanggungjawaban anggaran kepada kepala daerah. "Saya akan sampaikan surat edaran kepada instansi-instansi penerima untuk menyampaikan laporan pelaksanaan fisik dan lainnya. Kami tidak mencampuri hal-hal teknis, kami hanya minta laporannya. Laporan itu disampaikan ke Bupati, dari Bupati nanti melaporkannya ke pusat," ujarnya.

Setiman menambahkan, bahwa untuk pengawasan dana DIPA itu dilakukan oleh Bupati melalui Inspektorat dan BPK. "Itu pengawasannya kita yang melakukan melalui Inspektorat dan BPK," pungkasnya. (rtm)